

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan yang telah *go public* memiliki tujuan salah satunya adalah meningkatkan kemakmuran pengelola perusahaan dan pemegang saham yang dapat dilihat dari nilai perusahaan yang meningkat. Harga saham merupakan salah satu penilaian atau tolak ukur dari sebuah nilai perusahaan. Nilai perusahaan dan harga saham berkaitan erat, hal itu dibuktikan dengan meningkatnya harga saham meningkatkan pula nilai perusahaan yang ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang cukup tinggi untuk pemegang saham (Rudangga & Sudiarta, 2016). Salah satu masalah dalam rangka memaksimalkan nilai perusahaan yaitu adanya perbedaan pendapat dari pemegang saham dan pihak manajemen yang sering disebut *agency problem*, tidak jarang pihak manajemen yang dimaksud disini adalah manajer perusahaan mempunyai tujuan yang berbeda dengan tujuan utama pemilik saham dan sering mengabaikan kepentingan satu sama lain. Apabila harga saham suatu perusahaan meningkat dalam jangka waktu yang panjang, hal itu merupakan indikator bahwa kinerja perusahaan dalam skala baik dan keadaan inilah cerminan dari kemakmuran pemegang saham.

Dalam penelitian ini rasio atau alat ukur yang digunakan untuk menghitung nilai perusahaan yaitu Tobin'sQ, teori ini ditemukan oleh James Tobin. Rasio Tobin'sQ dipilih karena nilai perusahaan dapat dinilai melalui

prespektif investor (Azhar & Noriza, 2012). Perusahaan tidak hanya memasukkan harga pasar tetapi juga semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, yang merupakan keseluruhan aset perusahaan, dengan memasukkan seluruh aset tersebut perusahaan tidak hanya terfokus pada satu tipe investor dalam bentuk pemegang saham melainkan kreditur karena keseluruhan sumber operasional perusahaan tidak hanya dari ekuitasnya melainkan juga pinjaman dari kreditur. Apabila nilai Tobin'sQ lebih dari satu, hal ini akan menstimulasi investasi yang dilakukan investor, begitu juga sebaliknya jika Tobin'sQ lebih rendah dari satu maka akan mengurangi investasi. Logikanya $Q > 1$ menunjukkan bahwa perusahaan mempunyai potensi pertumbuhan pasar yang tinggi sehingga nilai perusahaan lebih besar daripada nilai asetnya, dan ketika $Q < 1$ tindakan yang banyak dilakukan oleh investor yaitu membeli perusahaan karena dapat memperoleh aset dengan harga yang lebih rendah.

Manajemen pada perusahaan tentunya lebih berhati hati dalam melakukan peminjaman, penambahan hutang akan meningkatkan risiko kebangkrutan dikarenakan semakin besar kemungkinan perusahaan tidak dapat membayar bunga yang akan semakin meningkat dibandingkan dengan penghematan pajak sehingga nilai perusahaan akan menurun. Arah bisnis dan kebijakan manajemen dalam mengelola perusahaan nantinya akan menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan dari waktu ke waktu. Setiap perusahaan pastinya memiliki tujuan didirikannya suatu perusahaan, perusahaan-perusahaan tersebut memiliki tujuan jangka pendek

dan jangka panjang, tujuan jangka pendek perusahaan adalah dapat memperoleh keuntungan semaksimal mungkin dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki perusahaan, tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan (Novari & Lestari, 2016).

Profitabilitas memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modalnya secara efektif, dan mengukur tingkat pengembalian dari investasi yang telah dilakukan investor atau pemilik saham. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba cukup tinggi, membuat harga saham juga akan meningkat. Profitabilitas merupakan rasio dari efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang didapat dari hasil investasi dan penjualan (Hermuningsih, 2012). Kemampuan manajemen dalam memaksimalkan profitabilitas akan berdampak pada pertumbuhan perusahaan secara konsisten, dimana pertumbuhan tersebut akan berpengaruh terhadap nilai bagi pemegang saham, karena salah satu alternatif dalam meningkatkan nilai perusahaan adalah meningkatkan profitabilitas perusahaan. Apabila profitabilitas pada suatu perusahaan tinggi, maka menunjukkan pengelolaan dalam perusahaan dilakukan secara efisien dan efektif dalam penataan kekayaan perusahaan setiap periodenya (Horne dan Wachowicz, 2005 dalam Suwardika & Mustanda, 2017).

Menurut Dewi dan Wirajaya (2013) ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar cenderung memerlukan dana yang lebih banyak dibandingkan perusahaan

yang lebih kecil. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai sesuatu yang bisa digunakan untuk tolak ukur atau penentu nilai besar atau kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan semakin besar pula nilai perusahaan.

Kebijakan dividen menentukan pembagian laba atau penanaman kembali investasi dari investor. Besar kecilnya pembagian dividen dapat mempengaruhi harga saham, karena menurut teori *Bird in The Hand* pemegang saham lebih menyukai pengembalian dari dividen dibandingkan *capital gain*. Menurut Nurhayati (2013) menyatakan bahwa pembagian dividen lebih disukai daripada *capital gain*, dengan meningkatkan dividen perlembar saham yang dibayarkan oleh emiten dapat berpengaruh positif pada peningkatan harga saham dan memberikan pengaruh bagi nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Veronica Hasibuan, Moch Dzulkirom AR, dan N G Wi Endang NP (2016) dengan mengambil variabel independen Profitabilitas serta menambahkan variabel independen Ukuran Perusahaan, dan variabel kebijakan dividen dari Ayu Sri Mahatma Dewi dan Ary Wirajaya (2013), dan Mafizatun Nurhayati (2013).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di JII Periode 2016-2018).**”

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018?
2. Apakah ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018?
3. Apakah ada pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) periode 2016-2018?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan diatas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Sebagai acuan masyarakat dalam menambah referensi bacaan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Sebagai pertimbangan bagi perusahaan dalam membuat keputusan kebijakan keuangan untuk menaikkan nilai perusahaan dan sebagai pertimbangan bagi investor untuk memilih investasi yang dilihat dari sisi laporan keuangan.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Agar penulisan skripsi ini sesuai dengan tujuan yang diharapkan maka disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Isi pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Isi pada bab ini meliputi tinjauan teori yang menegaskan landasan teoritis penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis, dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menerangkan tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, definisi operasional variabel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, desain pengambilan sampel serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang penjelasan operasional variabel, analisis data dan penjelasannya, serta hasil dari pengujian tersebut.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini kesimpulan harus mencakup seluruh pembahasan atau isi dari hasil penelitian, selain itu juga dikemukakan keterbatasan penelitian dan saran-saran yang diajukan guna memperbaiki penelitian selanjutnya.

